

## **ANALISIS PENERAPAN READING CAMP TERHADAP LITERASI MEMBACA SISWA DI KELAS IV SDN 2 FONTEIN KOTA KUPANG**

Inriyani Tarru Happu<sup>1</sup>, Yulsy Marselina Nitte<sup>2</sup>, Heryon Bernard Mbuik<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Citra Bangsa<sup>1,2,3</sup>

<sup>1</sup>[inriyanitarruhappu03@gmail.com](mailto:inriyanitarruhappu03@gmail.com), <sup>2</sup>[yulsynitte9@gmail.com](mailto:yulsynitte9@gmail.com),

<sup>3</sup>[bernardmalole@mail.com](mailto:bernardmalole@mail.com)

### **ABSTRACT**

*The low reading literacy of elementary school students is still a major problem in the world of education, especially in Kupang City which based on the results of the National Assessment is still below the minimum competence. One of the efforts made to improve reading literacy is through the implementation of the Reading Camp program. This study aims to describe the application of Reading Camp in improving reading literacy of grade IV students at SDN 2 Fontein, Kupang City and identify the impacts and obstacles faced during its implementation. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The research subjects consisted of grade IV teachers, principals, and six students. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman interactive model which included data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study showed that the implementation of Reading Camp was carried out on a scheduled basis twice a week with independent reading, reading together, discussions, retelling the content of reading, and creative expression. This program has a positive impact on increasing interest and motivation in reading, students' courage in communicating, and understanding of reading content. However, there are several obstacles in its implementation, including limited variations in reading books, inadequate supporting facilities, and differences in students' reading abilities. Overall, Reading Camp can be an effective and contextual literacy strategy in improving the reading literacy of elementary school students.*

*Keywords: Reading Camp, reading literacy, primary school*

### **ABSTRAK**

Rendahnya literasi membaca siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan utama dalam dunia pendidikan, khususnya di Kota Kupang yang berdasarkan hasil Asesmen Nasional masih berada di bawah kompetensi minimum. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca adalah melalui penerapan program Reading Camp. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Reading Camp dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV di SDN 2 Fontein Kota Kupang serta mengidentifikasi dampak dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas IV, kepala sekolah, dan enam orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Reading Camp dilaksanakan secara terjadwal dua kali dalam seminggu dengan kegiatan membaca mandiri, membaca bersama, diskusi, menceritakan kembali isi bacaan, serta ekspresi kreatif. Program ini berdampak positif terhadap peningkatan minat dan motivasi membaca, keberanian siswa dalam berkomunikasi, serta pemahaman isi bacaan. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, antara lain keterbatasan variasi buku bacaan, fasilitas pendukung yang belum memadai, serta perbedaan kemampuan membaca siswa. Secara keseluruhan, Reading Camp dapat menjadi strategi literasi yang efektif dan kontekstual dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Reading Camp, literasi membaca, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar peran memiliki strategi dalam membangun fondasi kemampuan akademik peserta didik, salah satunya melalui penguatan literasi membaca. Literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup keterampilan memahami, menafsirkan, serta merefleksikan informasi dari berbagai teks secara kritis. Namun demikian, berbagai hasil kajian dan asesmen menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah, termasuk di wilayah Kota Kupang. Kondisi ini tercermin

dari rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, kesimpulan menarik, serta menyampaikan informasi teks dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Rendahnya literasi membaca tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain minimnya minat dan motivasi membaca siswa, terbatasnya variasi bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta dominasi metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran membaca yang cenderung bersifat satu arah membuat siswa kurang memiliki ruang untuk mengeksplorasi makna teks secara mendalam. Padahal, teori

literasi menekankan bahwa keterampilan membaca akan berkembang secara optimal apabila siswa dilibatkan dalam aktivitas yang bermakna, kontekstual, dan menyenangkan.

Salah satu upaya inovatif yang dikembangkan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah penerapan program Reading Camp . Program ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar literasi yang santai, interaktif, dan partisipatif melalui berbagai kegiatan seperti membaca bersama, diskusi teks, menceritakan kembali isi bacaan, serta aktivitas kreatif yang berkaitan dengan bahan bacaan. Secara teoritis, pendekatan literasi berbasis aktivitas seperti Reading Camp diyakini mampu meningkatkan minat baca, motivasi intrinsik, serta pemahaman membaca siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Meskipun program Reading Camp diterapkan sebagai salah satu strategi peningkatan literasi di sekolah, pelaksanaannya belum banyak dikaji secara mendalam, khususnya terkait proses penerapan, respons siswa, serta kendala yang dihadapi di lapangan. Oleh karena itu,

diperlukan penelitian yang mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana Reading Camp diterapkan dalam konteks pembelajaran nyata serta kontribusinya terhadap peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis penerapan Reading Camp dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV di SDN 2 Fontein Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan Reading Camp , mengidentifikasi respon dan keterlibatan siswa, serta mengungkap berbagai kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai pengayaan kajian literasi membaca serta manfaat praktis sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan program literasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **B. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian dalam naskah ini disusun untuk memperkuat validitas dan kredibilitas hasil

penelitian yang dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan program Reading Camp serta dampaknya terhadap literasi membaca siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara kontekstual dan alami tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian.

Subjek penelitian meliputi guru kelas, kepala sekolah, dan siswa yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Reading Camp. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh bersifat komprehensif dan saling melengkapi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, guna memperoleh pemahaman yang sistematis dan bermakna terhadap temuan penelitian. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat, mendalam, dan dapat

dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai efektivitas penerapan Reading Camp dalam meningkatkan literasi membaca siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan Reading Camp di kelas IV SDN 2 Fontein Kota Kupang memberikan dampak positif terhadap literasi membaca siswa. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dua kali dalam seminggu dengan tahapan membaca bersama, diskusi, menceritakan kembali, serta aktivitas kreatif mampu meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa. Selain itu, siswa lebih menjadi berani mengemukakan pendapat, mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik, serta mulai membentuk kebiasaan membaca baik di sekolah maupun di rumah. Meskipun demikian, ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan variasi bahan bacaan, rendahnya konsentrasi sebagian siswa, serta dukungan fasilitas literasi yang belum optimal.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan Reading Camp sejalan dengan teori literasi yang menekankan pentingnya pembelajaran membaca yang

kontekstual, interaktif, dan menyenangkan. Pendekatan berbasis aktivitas mampu meningkatkan aspek afektif dan kognitif siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Nurhasanah dan Sobandi serta Rahmah yang menyatakan bahwa kegiatan literasi kolaboratif dapat memperkuat pemahaman teks dan keterampilan sosial siswa. Selain itu, suasana belajar yang santai namun terarah mendukung terbentuknya sikap positif terhadap membaca, yang menurut Wulandari merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat membaca berkelanjutan. Dengan demikian, Reading Camp dapat dipandang sebagai strategi literasi yang relevan dan efektif, meskipun tetap memerlukan dukungan sarana dan keterlibatan pihak sekolah serta orang tua agar pelaksanaannya lebih optimal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan Reading Camp terhadap literasi membaca siswa kelas IV di SDN 2 Fontein Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa program Reading Camp telah dilaksanakan secara terencana dan konsisten dengan mengedepankan suasana belajar

yang menyenangkan, partisipatif, dan bermakna. Kegiatan Reading Camp yang meliputi pemilihan bahan bacaan, membaca bersama, diskusi, menceritakan kembali isi bacaan (retelling), serta aktivitas kreatif seperti menggambar dan bermain peran terbukti mampu menciptakan pengalaman literasi yang positif bagi siswa.

Penerapan Reading Camp memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi membaca siswa, khususnya pada aspek minat dan motivasi membaca, keberanian menyampaikan pendapat, kemampuan memahami isi bacaan, serta kebiasaan membaca baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi pada perkembangan keterampilan sosial siswa, seperti bekerja sama, berdiskusi, dan menghargai pendapat teman.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan Reading Camp, antara lain keterbatasan variasi bahan bacaan, rendahnya konsentrasi sebagian siswa, belum optimalnya keterlibatan orang tua, serta keterbatasan sarana pendukung literasi. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa Reading Camp merupakan strategi literasi yang efektif dan relevan untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar, namun tetap memerlukan penguatan dan pengembangan agar pelaksanaannya lebih optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap program Reading Camp melalui penambahan dan variasi koleksi buku bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, penguatan pojok baca di kelas, serta penyediaan fasilitas pendukung literasi yang memadai.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam pelaksanaan Reading Camp dengan memadukan berbagai metode dan media pembelajaran literasi yang inovatif. Selain itu, guru diharapkan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap kegiatan literasi agar program Reading Camp dapat

disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam mendukung kegiatan literasi membaca di rumah, seperti membiasakan anak membaca secara rutin, menyediakan bahan bacaan sederhana, serta mendampingi anak dalam kegiatan membaca.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas Reading Camp menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed method) guna memperoleh data yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengembangkan model Reading Camp berbasis digital atau berbasis budaya lokal serta mengkaji dampaknya terhadap aspek literasi lainnya, seperti literasi menulis dan literasi numerasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. (2021). *Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penerbitan OECD. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Kemendikbud.
- Miles, MB, Huberman, AM, & Saldaña, J. (2014). *Analisis data kualitatif: Buku sumber metode* (edisi ke-3). Sage Publications.
- Mullis, IVS, Martin, MO, Foy, P., & Hooper, M. (2017). *Hasil internasional PIRLS 2016 dalam membaca*. Pusat Studi Internasional TIMSS & PIRLS.
- Nurhasanah, E., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai penentu hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- OECD. (2019). Hasil PISA 2018 (Volume I): *Apa yang diketahui dan dapat dilakukan siswa*.
- OECD. (2021). *Pembaca abad ke-21: Mengembangkan keterampilan literasi di dunia digital*. Penerbitan OECD.
- Rahmah, N. (2020). Penguatan budaya literasi membaca pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1223–1230. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.512>
- Sari, Humas, & Widodo, SA (2019). Strategi pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 75–84.
- Wulandari, R. (2018). Peran minat baca terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(3), 273–285. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v23i3.914>
- Yuliani, N., & Putri, RE (2023). Implementasi program literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–56.